



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN UTILITAS KARTU MENUJU SEHAT (KMS) DAN  
ASUPAN GIZI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA  
ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**

**PADANG PASIR KOTA PADANG**

**TAHUN 2019**

**Oleh :**

**DEVINA SAGITA**

**No. BP. 1511212043**

**Pembimbing 1 : Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM**

**Pembimbing 2 : Dr. Denas Symond, MCN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN UTILITAS KARTU MENUJU SEHAT (KMS) DAN  
ASUPAN GIZI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA  
ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**

**PADANG PASIR KOTA PADANG**

**TAHUN 2019**

**Oleh :**

**DEVINA SAGITA**

**No. BP. 1511212043**



**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI, 15 JULI 2019

Devina Sagita, No.BP. 1511212043

**HUBUNGAN UTILITAS KARTU MENUJU SEHAT (KMS) DAN ASUPAN GIZI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG PASIR KOTA PADANG TAHUN 2019**

X, + 105 halaman, 31 tabel, 4 Gambar, 9 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Prevalensi *Stunting* di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar mengalami fluktuatif yaitu pada tahun 2010 mencapai 35,6% kemudian meningkat tahun 2013 sebesar 37,2% dan terjadi penurunan tahun 2018 sebesar 30,8%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan utilitas Kartu Menuju Sehat dan asupan gizi dengan *stunting* pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang

**Metode**

Penelitian ini menggunakan desain kasus kontrol *matching* umur dan jenis kelamin pada anak 12-59 bulan. Pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* pada 53 responden setiap kelompok. Data primer diperoleh dengan pengukuran tinggi badan menggunakan *lengthboard* dan *mikrotoice*, serta asupan makanan menggunakan SQ-FFQ dan kuesioner pengetahuan KMS melalui wawancara, sedangkan data kunjungan posyandu dan riwayat berat badan 2T diperoleh melalui data sekunder KMS. Analisis menggunakan *Epi Info 7* uji statistik Mc Nemar tingkat kepercayaan (CI) 95%.

**Hasil**

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara riwayat berat badan dua kali tidak naik OR=5,4 (95% CI 2,07-14,02), utilitas Kartu Menuju Sehat OR=2,71 (95% CI 1,14-6,45), asupan energi OR=11,5 (95% CI 2,71-48,77), asupan protein OR=6,75 (95% CI 2,35-26,54), asupan zinc OR= 7,66 (95% CI 2,30-25,53) dengan *stunting* pada anak balita.

**Kesimpulan**

Riwayat berat badan dua kali tidak naik, utilitas Kartu Menuju Sehat, asupan energi, protein dan zinc merupakan faktor risiko kejadian *stunting* pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir. Diharapkan kepada petugas Puskesmas terutama pemegang gizi dan promosi kesehatan agar memberikan penyuluhan tentang pentingnya asupan energi, protein dan zinc serta melakukan pendampingan pada balita yang memiliki permasalahan kenaikan berat badan.

**Daftar Pustaka:** 85 (1985-2018)

**Keywords** : *Stunting*, Riwayat Kenaikan Berat Badan, Asupan gizi, Utilitas KMS

**FACULTY OF COMMUNITY HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 15<sup>th</sup> July 2019

**Devina Sagita, No.BP. 1511212043**

**THE RELATIONSHIP OF GROWTH MONITORING CARD (KMS)  
UTILITY AND NUTRION INTAKE WITH STUNTING IN CHILDREN  
UNDER FIVE AT WORKING AREAS OF PADANG PASIR PUSKESMAS,  
PADANG CITY IN 2019**

X, + 105 pages, 31 tables, 4 pictures, 9 attachments

**ABSTRACT**

**Objective**

Prevalence of Stunting in Indonesia based on data of Basic Health Research experienced a fluctuating effect in 2010 which reached 35,6%, then increased in 2013 by 37,2% and a decrease in 2018 by 30,8%. The study aims to determine the relationship of growth monitoring card utility and nutrition intake with stunting in children under five in the work area of Padang Pasir Puskesmas, Padang City.

**Method**

The study used a case control design matching age and sex in children 12-59 months. Sampling was done by cluster random sampling with total 53 respondents in each group. Primary data were obtained by measuring height with lengthboard and mikrotoice, and food intake data using SQ-FFQ and KMS knowledge questionnaire by interview, while attendance rate in integrated health post and history weight gain were obtained through secondary data growth monitoring card (KMS). Analysis using *Epi Info 7* statistical test McNemar's confidence level (CI) 95%.

**Results**

The analysis results showed the variables associated between history of weight twice does not rise OR = 5.4 (95% CI 2.07-14.02), the utility of Card to health OR = 2.71 (95% CI 1.14-6.45), energy intake OR = 11.5 (95% CI 2.71-48.77), protein intake OR = 6.75 (95% CI 2.35-26.54), zinc intake OR = 7.66 (95% CI 2, 30-25,53) with *stunting* in children under five.

**Conclusion**

Weight history twice does not rise, growth monitoring card utility, intake of energy, protein and zinc are risk factors for the incidence of *stunting* in children aged 12-59 months in Puskesmas Padang Pasir. It is expected that Puskesmas officers, especially nutrition holders and health promotion, will provide information on the importance of energy, protein and zinc intake and do mentoring for children have weight gain problems.

**Reference:** 85 (1985-2018)

**Keywords:** *Stunting* history of weight gain, Nutrition Intake, Growth Monitoring Card Utility